

## Evaluasi Dengan Model Cipp Pada Program Unggulan Tahfidz Al-Qur'an Di Smp Nurul Muttaqin Kemiri Purworejo

<u>INFO PENULIS</u>	<u>INFO ARTIKEL</u>
Nafa Nuralisa UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi <a href="mailto:nafanuralisa5@gmail.com">nafanuralisa5@gmail.com</a>	ISSN: 2963-8933 Vol. 5, No. 2 Juni 2026 <a href="http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajpp">http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajpp</a>
Madyan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi <a href="mailto:ianmadyan@gmail.com">ianmadyan@gmail.com</a>	
Juanda Syaputra UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi <a href="mailto:juandasyaptra12@gmail.com">juandasyaptra12@gmail.com</a>	

© 2026 Arden Jaya Publisher All rights reserved

### **Saran Penulisan referensi :**

Nuralisa, N., Madyan., & Syaputra. (2026) Evaluasi Dengan Model Cipp Pada Program Unggulan Tahfidz Al-Qur'an Di Smp Nurul Muttaqin Kemiri Purworejo. *Arus Jurnal Psikologi dan Pendidikan* 5(2)1281-1287.

### **Abstrak**

Program tahfidz al-Qur'an merupakan salah satu program unggulan di SMP Nurul Muttaqin Kemiri Purworejo yang bertujuan membentuk generasi muda yang Qur'ani dan menjaga keaslian Al-Qur'an. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menganalisis pelaksanaan program unggulan tahfidz al-Qur'an di SMP Nurul Muttaqin Kemiri Purworejo; dan (2) menganalisis hasil evaluasi program tersebut menggunakan model CIPP (Context, Input, Process, Product). Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan fenomenologis. Lokasi penelitian berada di SMP Nurul Muttaqin Kemiri Purworejo. Informan penelitian terdiri dari lima pihak terkait, yaitu kepala sekolah, wakil kurikulum, guru tahfidz, peserta didik peserta program tahfidz, dan wali murid. Teknik pengumpulan data meliputi observasi langsung, wawancara terstruktur, dan dokumentasi. Validitas data dijaga melalui peningkatan ketekunan pengamatan, triangulasi, dan penggunaan referensi yang tepat. Analisis data dilakukan melalui reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Evaluasi konteks: Program tahfidz telah direncanakan sesuai kebutuhan lingkungan sekolah dan masyarakat — menjadi wadah bagi siswa yang sudah memiliki tabungan hafalan untuk melanjutkan serta berfungsi sebagai pembentukan karakter religius; namun terdapat kendala seperti keterbatasan waktu pada jadwal pembelajaran dan fluktuasi motivasi siswa. (2) Evaluasi input: Perencanaan program berupa RPP disusun oleh guru tahfidz, sumber daya pendukung mencakup pembimbing yang berpengalaman/profesional, sarana-prasarana yang memadai, dukungan wali murid dan yayasan; strategi yang diterapkan antara lain metode Ummi untuk pembelajaran dan Talaqqi untuk setoran hafalan, serta penjadwalan sesi talaqqi yang teratur. (3) Evaluasi proses: Aktivitas pembelajaran dilaksanakan sesuai jadwal (muraja'ah bersama, setoran hafalan satu per satu), penggunaan media pembelajaran berupa video terkait tahfidz, pemberian tugas penguatan (melancarkan dan menambah hafalan), serta catatan dan rekapan kemajuan hafalan oleh guru. (4) Evaluasi produk: Hasil program menunjukkan capaian positif — terdapat siswa yang diwisuda (mis. wisuda juz 30), prestasi lomba tartil/tahfidz, serta dampak pembentukan karakter keagamaan; meski demikian implementasi masih perlu penguatan agar target lebih optimal bagi seluruh peserta. Kesimpulannya, program tahfidz di SMP Nurul Muttaqin Kemiri Purworejo secara umum berjalan baik dan layak dilanjutkan serta dikembangkan. Rekomendasi utama meliputi penambahan sumber daya pendukung (waktu, tenaga,

fasilitas), penguatan motivasi siswa melalui strategi pembelajaran kreatif dan konsisten, serta peningkatan kerja sama antara sekolah, wali murid, dan pondok pesantren untuk mengatasi kendala waktu dan motivasi sehingga pencapaian target hafalan dapat meningkat.

**Kata Kunci:** Evaluasi program, model CIPP, tahfidz al-Qur'an.

### Abstract

The Qur'an memorization program is one of the flagship programs at Nurul Muttaqin Kemiri Purworejo Middle School, which aims to shape a young generation who are Qur'anic and maintain the authenticity of the Qur'an. This study aims to: (1) analyze the implementation of the flagship Qur'an memorization program at Nurul Muttaqin Kemiri Purworejo Middle School; and (2) analyze the results of the program evaluation using the CIPP (Context, Input, Process, Product) model. This study is a descriptive qualitative study with a phenomenological approach. The research location is at Nurul Muttaqin Kemiri Purworejo Middle School. Research informants consist of five related parties, namely the principal, curriculum representative, tahfidz teacher, students participating in the tahfidz program, and parents. Data collection techniques include direct observation, structured interviews, and documentation. Data validity is maintained through increased observation diligence, triangulation, and the use of appropriate references. Data analysis is carried out through reduction, presentation, and drawing conclusions. The results of the study show: (1) Context evaluation: The tahfidz program has been planned according to the needs of the school and community environment — to be a forum for students who already have a memorization savings to continue and function as a form of religious character; however, there are obstacles such as limited time in the learning schedule and fluctuations in student motivation. (2) Input evaluation: Program planning in the form of lesson plans is prepared by tahfidz teachers, supporting resources include experienced/professional tutors, adequate infrastructure, support from parents and the foundation; strategies implemented include the Ummi method for learning and Talaqqi for memorization deposits, as well as regular scheduling of talaqqi sessions. (3) Process evaluation: Learning activities are carried out according to schedule (murāja'ah together, memorization deposits one by one), the use of learning media in the form of videos related to tahfidz, giving reinforcement tasks (smoothing and increasing memorization), as well as notes and summaries of memorization progress by teachers. (4) Product evaluation: Program results show positive outcomes—students graduated (e.g., Juz 30 graduation), achieved success in Tartil/Tahfidz competitions, and demonstrated an impact on religious character development. However, implementation still needs strengthening to optimize the target for all participants. In conclusion, the tahfidz program at Nurul Muttaqin Kemiri Purworejo Middle School is generally running well and is worthy of continuation and development. Key recommendations include increasing supporting resources (time, personnel, facilities), strengthening student motivation through creative and consistent learning strategies, and improving collaboration between the school, parents, and Islamic boarding school to overcome time and motivation constraints so that memorization targets can be achieved.

**Keywords:** Program evaluation, CIPP model, Qur'an memorization

## A. Pendahuluan

Dalam pelaksanaan evaluasi program, peneliti memilih model evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product) untuk mengevaluasi program unggulan tahfidz al-Qur'an di SMP Nurul Muttaqin Kemiri Purworejo. Alasan pemilihan model CIPP (Context, Input, Process, Product) ini adalah karena model tersebut lebih relevan dibandingkan dengan model lainnya. (Gunung & Darma, 2019). Setiap tahapannya, yaitu konteks, masukan, proses, dan hasil, memberikan data yang komprehensif. Harapan peneliti adalah agar hasil evaluasi ini bisa menjadi acuan dalam penyusunan kebijakan untuk program tersebut. Evaluasi pada program tahfidz al-Qur'an di SMP Nurul Muttaqin juga membantu mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat serta memberikan wawasan dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan program tahfidz al-Qur'an dan mutu peserta didik.

Menghafal al-Qur'an adalah aktivitas yang sangat mulia di hadapan Allah Swt. Namun, proses menghafalnya tidak mudah, karena memerlukan keseriusan dan waktu yang panjang

untuk mencapai tujuan tersebut. Oleh karena itu, para penghafal al-Qur'an perlu memahami metode yang tepat agar dapat menghafal dengan baik dan benar. (Nugroho, 2023). Berbagai model evaluasi program telah banyak dibahas oleh para ahli, dan model-model tersebut memiliki variasi yang beragam. Meskipun demikian, tujuan utama dari semua model evaluasi tersebut tetap sama, yaitu untuk mengumpulkan data dan informasi yang relevan dengan objek yang sedang atau akan dievaluasi. (Sarjana, G. (n.d).

Selanjutnya, informasi yang terkumpul akan diserahkan kepada pihak yang berwenang untuk mengambil keputusan, dengan harapan bahwa keputusan yang diambil dapat memanfaatkan informasi tersebut untuk menentukan langkah-langkah tindak lanjut terhadap program yang telah dievaluasi. Dalam penelitian ini, penulis memilih untuk menggunakan model evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product), karena model ini memberikan gambaran yang jelas tentang kondisi suatu program. Dengan demikian, dapat diketahui aspek mana yang perlu diubah, dikembangkan, atau bahkan dihentikan. Penulis pun ingin melakukan penelitian mengenai program tahfidz al-Qur'an menggunakan model evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product) untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang kondisi program tahfidz al-Qur'an dan melaksanakan evaluasi program tersebut dengan menggunakan model CIPP.

SMP Nurul Muttaqin merupakan lembaga pendidikan berbasis pesantren yang berlokasi di Dusun I, Kemiri Lor, Kecamatan Kemiri, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah. Salah satu program unggulan yang dimiliki oleh SMP Nurul Muttaqin adalah tahfidz al-Qur'an. Program tahfidz al-Qur'an yang baru diadakan di SMP Nurul Muttaqin ini berjalan seperti biasanya dan belum bisa mencapai tujuan yang diharapkan oleh kepala sekolah. Kepala sekolah belum mengetahui apa saja penyebab dari tidak berkembangnya program tahfidz ini, salah satu alasan mengapa program tahfidz ini di evaluasi agar penulis dapat menemukan permasalahan yang ada di program tahfidz tersebut. Oleh karena itu, program tersebut harus dilakukan evaluasi secara terperinci agar mengetahui hasil dari program tahfidz al-Qur'an tersebut. Hasil evaluasi yang diperoleh dapat digunakan sebagai dasar atau pedoman untuk memperbaiki program pembelajaran di masa depan. Setelah dilakukan perbaikan pada beberapa aspek, dapat disimpulkan bahwa hambatan-hambatan yang ada dapat diatasi dan dijelaskan. Selain itu, program pembelajaran tahfidz al-Qur'an tersebut juga dapat dilaksanakan dengan lebih baik.

Penulis mempunyai alasan mengapa penulis tertarik untuk mengangkat judul "Evaluasi dengan Model CIPP pada Program Unggulan tahfidz al-Qur'an di SMP Nurul Muttaqin Kemiri Purworejo" sebagai judul penelitian untuk tugas akhir, karena SMP Nurul Muttaqin Kemiri Purworejo merupakan sekolah menengah pertama yang tidak hanya mempelajari pelajaran umum saja, melainkan pelajaran tahfidz yang dimasukkan kedalam mata pelajaran wajib diikuti oleh siswa kelas 8 dan 9. Program tahfidz al-Qur'an merupakan salah satu bentuk pendidikan karakter dan spiritual yang memiliki peran strategis dalam pembinaan generasi Muslim. Namun, efektivitas implementasi program ini seringkali belum dikaji secara sistematis, terutama dalam hal kesiapan sumber daya, proses pembelajaran, serta dampak terhadap capaian peserta didik. Oleh karena itu, penggunaan model CIPP dinilai relevan karena dapat memberikan gambaran utuh mengenai kekuatan dan kelemahan program, serta rekomendasi untuk perbaikan dan pengembangan di masa mendatang.

Selain itu penulis juga mendapatkan informasi bahwasanya sekolah tersebut memiliki program unggulan berupa tahfidz al-Qur'an yang masih membutuhkan motivasi untuk bisa berkembang. Oleh karena itu, penulis ingin mengevaluasi terlebih dahulu program tahfidz al-Qur'an tersebut agar penulis dapat mengetahui apa saja faktor penghambat dari berkembangnya program unggulan tersebut. Harapan penulis setelah penelitian ini selesai dan mendapatkan hasil bagaimana cara untuk mengembangkan program unggulan tersebut, SMP Nurul Muttaqin dapat menggunakan hasilnya dan dapat mengembangkan program unggulan tahfidz al-Qur'an serta dapat menjadikan siswa siswi SMP Nurul Muttaqin sebagai seorang yang memiliki akhlakul karimah sebab mengamalkan kandungan al-Qur'an yang telah mereka hafalkan.

## **B. Metodologi**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif karena secara sistematis menggambarkan fakta, objek, atau sumber yang diteliti sesuai dengan kondisinya, dengan tujuan mendeskripsikan fakta dan karakteristik objek yang diteliti dengan akurat. Adapun penelitian yang dilakukan peneliti bertempat di SMP Nurul Muttaqin Kemiri Purworejo Sumber data yang terdiri dari data sekunder dan data primer. Data sekunder diperoleh dari wawancara

dan observasi secara langsung kepada pihak yang berkaitan, sedangkan data primer didapatkan dari berbagai data Sekolah

### **C. Hasil dan Pembahasan**

#### **1. Pelaksanaan Program Unggulan Tahfidz Al-Qur'an Di SMP Nurul Muttaqin Kemiri Purworejo**

Program tahfidz al-Qur'an merupakan salah satu program unggulan yang ada di SMP Nurul Muttaqin Kemiri Purworejo. Program ini baru diadakan sekitar 2 tahun yang lalu sekitar awal bulan juni 2023. Program tahfidz ini berdiri berdasarkan kurikulum merdeka yang diterapkan di SMP Nurul Muttaqin.

Kurikulum merdeka memberikan kebebasan kepada lembaga pendidikan untuk menentukan program-program apa saja yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi para siswanya. Program unggulan tahfidz al-Qur'an merupakan salah satu program yang dipilih oleh SMP Nurul Muttaqin untuk menjadi wadah bagi para siswa yang telah memiliki tabungan hafalan di sekolah dasar ataupun madrasah ibtidaiyah. Hal ini memudahkan siswa untuk lebih fokus dalam menghafal al-Qur'an tanpa merasa tertekan dengan beban akademik lainnya. Setiap program pasti memiliki tujuan masing-masing sesuai dengan kebutuhan lingkungannya. Adapun tujuan diadakannya program tahfidz al-Qur'an di SMP Nurul Muttaqin

Program tahfidz al-Qur'an di SMP Nurul Muttaqin Kemiri memiliki beberapa tujuan, diantaranya memelihara dan menghafalkan al-Qur'an, meningkatkan pemahaman dan pengamalan siswa mengenai al-Qur'an, meningkatkan kualitas moral dan spiritual, menumbuhkan kebanggaan terhadap al-Qur'an, serta mencetak generasi penghafal al-Qur'an. Hal ini menunjukkan bahwa semua tujuan dari diadakannya program tahfidz ini sangat berkesinambungan dengan misi SMP Nurul Muttaqin yakni "Mengamalkan ajaran agama islam dalam kehidupan sehari-hari" yang mana dampak dari program tahfidz ini para siswa bisa sedikit-sedikit mengamalkan ajaran agama islam dalam kehidupan sehari-harinya.

Adanza suatu tujuan tersebut menunjukkan bahwa semua pihak yang ada di SMP Nurul Muttaqin menyadari pentingnya program tahfidz ini. Dengan menghafal al-Qur'an karakter dan kepribadian para siswa dapat dibentuk melalui penerapan kandungan al-Qur'an yang dihafalnya. Program tahfidz ini juga telah diintegrasikan kedalam bagian dari kurikulum wajib di sekolah. Untuk mensukseskan kegiatan program tersebut, sekolah juga memilih guru yang akan mendampingi para siswa dalam menghafal. Dalam hal ini guru yang mendampingi tersebut tidak hanya mengajarkan tajwid yang benar, melainkan juga memotivasi para siswa agar bisa konsisten dalam menghafal, oleh karena itu dipilihlah guru yang sangat profesional di bidangnya.

Berdasarkan hasil diskusi yang pernah dilaksanakan antara pihak sekolah dengan wali murid, maka semua setuju untuk diadakannya program unggulan tahfidz al-Qur'an, guna menjadi wadah bagi siswa yang ingin melanjutkan hafalan qur'annya. Dan terwujudlah suatu pelaksanaan yaitu Kepala sekolah mengadakan rapat antara pihak sekolah dengan wali murid yang membahas tentang program tahfidz yang dipilih oleh sekolah. Dalam rapat tersebut para wali murid sangat setuju dengan diadakannya program tahfidz, hal itu akan membantu para siswa untuk meneruskan hafalan qur'annya. Menjadi wadah bagi siswa yang ingin fokus dalam menghafalkan al-Qur'an juga menjadi salah satu alasan mengapa didirikannya program tahfidz ini. Program tahfidz al-Qur'an memiliki kaitan yang sangat erat dengan kurikulum merdeka, terutama dalam aspek pengembangan karakter, fleksibilitas pembelajaran, dan penguatan profil pelajar pancasila.

#### **2. Evaluasi Dengan Model Cipp Pada Program Unggulan Tahfidz Al-Qur'an Di SMP Nurul Muttaqin Kemiri Purworejo.**

Evaluasi model CIPP memiliki beberapa komponen yang sesuai dengan namanya, yakni: context, input, process, dan product. Hasil evaluasi pada program unggulan tahfidz al-Qur'an di SMP Nurul Muttaqin Kemiri Purworejo yang dilakukan oleh penulis dapat diuraikan dalam penjelasan sebagai berikut:

##### **a. Evaluasi konteks Program Unggulan Tahfidz al-Qur'an di SMP Nurul Muttaqin Kemiri Purworejo**

Evaluasi konteks memiliki beberapa komponen yakni penjelasan terkait pemahaman tentang tujuan yang ingin dicapai oleh program tahfidz al-Qur'an, permasalahan yang ingin di selesaikan, dan lingkungan dimana program tahfidz al-Qur'an tersebut dilaksanakan. Tujuan

suatu program merupakan komponen pertama dalam evaluasi konteks. Untuk mengetahui apa saja tujuan dari program tahfidz al-Qur'an di SMP Nurul Muttaqin Kemiri.

SMP Nurul Muttaqin Kemiri ini memiliki tujuan yang sangat baik. Hal yang diperlukan agar tujuan dari program tersebut tercapai adalah dukungan dan kerjasama antara pihak sekolah, murid, serta wali murid itu sendiri. Tanpa dukungan dari semua pihak, maka program tersebut tidak akan berjalan dengan semestinya. Komponen yang kedua dalam evaluasi konteks ialah permasalahan yang ingin diselesaikan. Ada beberapa permasalahan yang timbul selama berlangsungnya program tahfidz al-Qur'an ini.

Latar belakang siswa yang belum bisa dan belum lancar membaca al-Qur'an menjadi salah satu permasalahan ataupun penghambat dalam menghafal al-Qur'an. Jika siswa tersebut belum bisa membaca al-Qur'an, maka siswa tersebut harus dibimbing semaksimal mungkin sampai bisa, ketika siswa tersebut sudah dikatakan mampu untuk membaca al-Qur'an dengan baik barulah siswa tersebut diperbolehkan memasuki fase menghafal. Sebagian siswa SMP Nurul Muttaqin Kemiri berdomisili di pondok pesantren Nurul Muttaqin Kemiri. SMP Nurul Muttaqin Kemiri merupakan lembaga pendidikan formal yang satu yayasan dengan pondok pesantren Nurul Muttaqin Kemiri. Siswa SMP Nurul Muttaqin Kemiri ada yang berdomisili di pondok pesantren Nurul Muttaqin Kemiri ada yang berdomosili di rumahnya masing-masing. Program tahfidz al-Qur'an yang dilaksanakan di SMP Nurul Muttaqin Kemiri merupakan program yang lingkungannya sangat strategis untuk hafalan. Karena SMP Nurul Muttaqin ini terletak di lingkungan pondok pesantren Nurul Muttaqin Kemiri. Hal ini menjadikan para siswa yang berdomisili di pondok bisa lebih unggul dalam hafalan al-Qur'annya dibandingkan para siswa yang berdomisili di rumah.

#### **b. Evaluasi Input Program Unggulan Tahfidz al-Qur'an di SMP Nurul Muttaqin Kemiri Purworejo**

Evaluasi input, komponen yang akan dibahas mengenai perencanaan, strategi, dan sumber daya yang akan membantu dalam mencapai tujuan dari program tahfidz al-Qur'an tersebut. RPP merupakan salah satu aspek yang perlu diperhatikan agar program tahfidz al-Qur'an tersebut berjalan dengan lancar. Program tahfidz al-Qur'an yang ada di SMP Nurul Muttaqin Kemiri memiliki RPP yang digunakan untuk memantau perkembangan peserta didik dalam proses menghafal al-Qur'an. Strategi yang digunakan dalam menjalankan program tahfidz al-Qur'an di SMP Nurul Muttaqin Kemiri dengan *murāja'ah* satu surah yang berbeda-beda setiap harinya secara bersama-sama. Hal ini dapat membantu anak-anak yang sudah mencapai hafalan pada surah yang dibaca setiap awal pertemuan itu untuk *murāja'ah* dan membantu anak-anak untuk melancarkan bacaannya bagi anak-anak yang belum sampai hafalannya pada surah yang di baca secara bersama-sama tersebut.

Secara bahasa strategi bisa diartikan siasat, kiat, trik atau cara. Sedangkan secara umum strategi ialah suatu garis besar haluan dalam bertindak untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Strategi merupakan konsep dalam mengelola dan menjalankan suatu aktivitas di sekolah, sehingga untuk mensukseskan dan terlaksananya program sekolah kepala madrasah diharuskan mempunyai strategi khusus demi terwujudnya program yang sudah ditetapkan. Strategi adalah kerangka yang membimbing dan mengendalikan pilihan-pilihan yang menetapkan sifat dan arah dalam suatu organisasi perusahaan atau pendidikan. Sedangkan menurut Usman Strategi merupakan suatu cara atau taktik yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan tertentu yang sudah terencana dengan baik oleh setiap anggota organisasi yang ada. Dengan adanya strategi juga kita dapat lebih mudah untuk mencapai tujuan yang kita inginkan.

Komponen yang ketiga dalam evaluasi input ialah sumber daya yang akan membantu dalam mencapai tujuan dari program tahfidz al-Qur'an. Sumber daya yang dapat membantu dalam mencapai tujuan dari program tahfidz ini diantaranya adalah guru tahfidz, para siswa yang mengikuti program tahfidz tersebut, kepala sekolah, ketua yayasan, semua *stake holder* di SMP Nurul Muttaqin Kemiri, wali murid, dan Pemerintah Kab. Purworejo.

Sumber daya yang mendukung program tahfidz al-Qur'an untuk mencapai tujuannya adalah semua *stake holder* yang ada di SMP Nurul Muttaqin Kemiri, ketua yayasan Nurul Muttaqin Kemiri, dan wali murid. Selain itu, sumber daya yang tersedia dalam program tahfidz adalah berbagai alat, bahan, dan fasilitas yang digunakan untuk membantu siswa dalam menghafal dan memahami al-Qur'an. Fasilitas erat hubungannya dengan sarana dan prasarana. Oleh karena itu, sumber daya yang digunakan harus dimanfaatkan secara maksimal agar dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang ada.

#### **c. Evaluasi Proses Program Unggulan Tahfidz al-Qur'an di SMP Nurul Muttaqin Kemiri Purworejo**

Evaluasi proses merupakan kegiatan evaluasi selama berlangsungnya proses pembelajaran. Komponen-komponen yang terdapat dalam evaluasi proses ini adalah aktivitas belajar, media pembelajaran yang digunakan dan pemberian jenis tugas. Dalam komponen aktivitas belajar, penulis mengumpulkan data melalui observasi yang dilakukan pada bulan pertengahan february kemarin, penulis menyaksikan secara langsung proses aktifitas pembelajaran tahfidz di SMP Nurul Muttaqin Kemiri Purworejo. Pembelajaran awal ketika guru tahfidz masuk kelas ialah membaca secara bersama-sama satu surah yang di perintahkan guru. Metode yang digunakan oleh guru tahfidz dalam proses pembelajaran di kelas yakni metode *ummi*. Sedangkan untuk hafalan beliau menggunakan metode *talaqqi*.

Komponen yang kedua dalam evaluasi proses adalah media pembelajaran yang digunakan. Media yang digunakan dalam proses pembelajaran tahfidz al-Qur'an Vidio yang ditampilkan hanya yang berkaitan dengan tahfidz seperti halnya vidio cara menghafal dengan cepat dan tepat dan vidio-vidio lain yang masih ada hubungannya dengan tahfidz. Komponen yang ketiga dalam evaluasi proses adalah pemberian jenis tugas. Seorang guru harus mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan beberapa metode pembelajaran. Metode pembelajaran merupakan salah satu faktor penentu berhasilnya suatu pembelajaran. Ada berbagai macam metode pembelajaran yang bisa digunakan oleh guru seperti metode ceramah, tanya jawab, diskusi, dan pemberian tugas.

#### **d. Evaluasi Produk Program Unggulan Tahfidz al-Qur'an di SMP Nurul Muttaqin Kemiri Purworejo**

Evaluasi produk merupakan tahap terakhir dalam evaluasi dengan model CIPP. Pada evaluasi ini, aspek yang perlu diperhatikan mengenai tentang hasil dan dampak dari program tahfidz yang telah diterapkan di sebuah lembaga pendidikan. Hasil yang didapat dari evaluasi tahap yang terakhir ini merupakan bahan bagi pengambil keputusan dalam suatu lembaga pendidikan untuk penentuan perbaikan serta perkembangan suatu program yang sedang dilaksanakan.

Aspek pertama dalam evaluasi produk ialah hasil dari program tahfidz yang telah dijalankan. SMP Nurul Muttaqin Kemiri memiliki beberapa hasil yang bisa dibanggakan dalam pelaksanaan program tahfidz tersebut. program tahfidz yang sedang dijalankan oleh SMP Nurul Muttaqin Kemiri ini menghasilkan nilai yang positif. Tidak hanya perlombaan yang berbangsa akademik yang bisa diikuti oleh para siswa, akan tetapi perlombaan yang berkaitan dengan al-Qur'an juga bisa diikuti. Seperti lomba hafalan al-Qur'an, lomba kaligrafi, lomba tartil dan tilawah, maupun lomba-loma lainnya yang memiliki kaitan dengan al-Qur'an. Hal ini juga bisa menjadi motivasi bagi siswa yang lain agar bisamengembangkan bakatnya di bidang tahfidz.

Aspek yang kedua ialah dampak dari program tahfidz yang telah diterapkan. Adapun beberapa dampak yang timbul setelah diadakannya program tahfidz al-Qur'an di SMP Nurul Muttaqin. Program tahfidz ini memberikan dampak yang positif terhadap hafalan siswa maupun karakter siswa. Para siswa dapat membagi waktunya dalam artian disiplin waktu, kemudian siswa jugaterbiasa membaca al-Qur'an walaupun hanya di sekolah saja. Tidak hanya itu, para siswa pun juga sedikit demi sedikit mengamalkan nilai-nilai keislaman yang ada di dalam al-Qur'an seperti mencium tangan guru ketika siswa salam kepada guru. Semua perilaku ini merupakan dampak positif yang timbul setelah diadakannya program tahfidz al-Qur'an di SMP Nurul Muttaqin Kemiri.

#### **D. Kesimpulan**

Program tahfidz Al-Qur'an di SMP Nurul Muttaqin Kemiri Purworejo berjalan secara umum dengan baik dan relevan terhadap kebutuhan siswa dan lingkungan pesantren; program berfungsi sebagai wadah penguatan hafalan serta pembentukan karakter religius.

Pelaksanaan program unggulan tahfidz al-Quran di SMP Nurul Muttaqin Kemiri Purworejo baru dimulai 2 tahun yang lalu. Pelaksanaan program ini diawali dengan pembelajaran awal ketika guru tahfidz masuk kelas ialah membaca secara bersama-sama satu surah yang diperintahkan guru. Setelah selesai murāja'ah bersama, para siswa maju satu persatu untuk menyebarkan hafalan yang telah mereka persiapkan di rumah ataupun di pondok. Context: Tujuan program sesuai kebutuhan, didukung oleh yayasan, pondok, dan wali murid, namun terhambat oleh keterbatasan waktu dan fluktuasi motivasi peserta. Input: Tersedia guru berkompeten dan fasilitas dasar (Al-Qur'an, ruang, rekapan hafalan), tetapi perencanaan (RPP/silabus) belum terstandar dan alokasi waktu masih kurang. Process: Pelaksanaan rutin (murāja'ah, setoran talaqqi, penggunaan media) sudah berjalan, didukung dokumentasi; namun variasi kemampuan peserta dan keterbatasan waktu mengurangi efektivitas bagi sebagian

siswa. Product: Menghasilkan output positif (wisuda hafalan, prestasi lomba, peningkatan akhlak) tetapi pencapaian belum merata di seluruh peserta.

### E. Referensi

- Gunung, I. N., & Darma, I. K. (2019). Implementing The Context, Input, Process, Product (CIPP) Evaluation Model To Measure The Effectiveness Of The Implementation Of Teaching At Politeknik Negeri Bali (PNB). *International Journal Of Environmental And Science Education-IJESE*, 14(1), 33–39.
- Najah, A. T. S. (2024). Evaluasi Program Kelas Tahfizh Al-Qur'an Dengan Model CIPP Di Pondok Pesantren Tahfidz Muhammadiyah Al Fattah Malang. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 15(2), 51–62.
- Nasution, M. K. (2022). *Pelaksanaan Program Menghafal Al-Qur'an Di Sekolah Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Al-Ihsan Simpang Rawamakmur Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhanbatu*. UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
- Nugroho, B. (2023). *Evaluasi Program Tahfidz Quran Dengan Model Cipp (Context, Input, Process, Product) Di Sdit Darussalam Selokerto*. Universitas Islam Indonesia.
- Sarjana, G. (N.D.). *Implementasi Kebijakan Kepala Madrasah Tentang Program Tahfidz Al-Qur'an Bagi Siswa Di Mi Negeri 3 Cilacap*.